



Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Tahun 2022-2024

Prinsi Rigitta¹

¹ Universitas Al Azhar , Indonesia; rigittaprinsi@gmail.com
Number telp: 081360059864

Received: //2026

Revised: //2026

Accepted: //2026

Abstract

Penelitian ini Untuk mengetahui Pengaruh *Return on Asset*, Ukuran Perusahaan, *Debt to equity ratio* terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Tahun 2022-2024. penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Populasi penelitian ini Perusahaan Jakarta Islamic Index Tahun 2022-2024 sebanyak 30 perusahaan. Dalam proses pengambilan sampel dipergunakan metode *purposive sampling* adalah perusahaan – perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini terdapat 27 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return on Asset*, Ukuran Perusahaan, *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Tahun 2022-2024. Sedangkan secara simultan *Return on Asset*, Ukuran Perusahaan, *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Tahun 2022-2024. Hal ini disebabkan Fhitung sebesar 1,993 sedangkan Ftabel sebesar 2,37 ($1,993 > 2,37$) dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga Fhitung > Ftabel. Dengan signifikan sebesar 0,132 yang berarti lebih besar dari 0.05.

Keywords

Return on Asset; Ukuran Perusahaan; *Debt to equity ratio*; Pertumbuhan Laba

Corresponding Author

Prinsi Rigitta¹

¹ Universitas Al Azhar 1, Indonesia; rigittaprinsi@gmail.com

1. INTRODUCTION

Kemajuan teknologi yang cepat membuat keterampilan dalam menganalisis laporan keuangan menjadi semakin krusial. Para manajer perlu mengumpulkan berbagai jenis informasi untuk bisa mendapatkan gambaran tentang situasi perusahaan saat ini dan melakukan prediksi untuk masa mendatang. Analisis laporan keuangan memberikan bantuan kepada berbagai pihak terkait dalam mengevaluasi data, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan daya saingnya. Namun, nyaris semua perusahaan mengalami tantangan yang serupa, yaitu bagaimana



memanfaatkan sumber daya dengan cara yang tepat dan efisien untuk meraih keuntungan yang optimal dan menjaga keberlanjutannya. Laporan keuangan perusahaan adalah sumber utama informasi keuangan bagi pihak luar, menunjukkan efektivitas kinerja dan fungsi pertanggungjawaban perusahaan. Laporan ini harus mencakup informasi yang dapat digunakan oleh pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi. Ketidak stabilan pertumbuhan laba pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) selama periode 2022–2024, meskipun perusahaan-perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan dan skala usaha yang relatif baik. Perbedaan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, struktur modal (utang dan ekuitas), serta ukuran perusahaan menyebabkan laba yang dihasilkan tidak selalu meningkat secara konsisten. Kondisi ini menimbulkan ketidakpastian bagi manajemen, investor, dan kreditor dalam menilai kinerja serta prospek perusahaan, sehingga perlu dianalisis faktor-faktor keuangan seperti *Return on Asset* (ROA), ukuran perusahaan, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang diduga memengaruhi pertumbuhan laba tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat perbedaan temuan mengenai pengaruh beberapa variabel independen terhadap pertumbuhan laba. Pada variabel **Return on Assets (ROA)**, penelitian oleh **Nur Laily Safitri, Dharmayanthi Pri Handini, dan Alfiana (2021)** menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan penelitian oleh **Mursalin, Muhammad Kurniawan, dan Asri Widia Wati (2022)** menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Pada variabel **Ukuran Perusahaan**, penelitian **Nur Laily Safitri, Dharmayanthi Pri Handini, dan Alfiana (2021)** menemukan adanya pengaruh terhadap pertumbuhan laba, sementara penelitian **Tien Kartika Kumala Dewi, Kartika Hendra Titisari, dan Purnama Siddi (2021)** menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Selanjutnya, pada variabel **Debt to Equity Ratio (DER)**, penelitian **Karolin Stevani Br. Gurusinga (2024)** menyimpulkan bahwa DER berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan penelitian **Virginia Widiyanti (2023)** menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang mengindikasikan bahwa pengaruh ROA, ukuran perusahaan, dan DER terhadap pertumbuhan laba masih belum konsisten, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh bukti empiris yang lebih kuat.

2. METHODS

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Jakarta *Islamic Index* Tahun 2022-2024. Dengan mengambil data-data yang diperlukan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan kelompok sektor Perusahaan Jakarta *Islamic Index* Tahun 2022-2024 yang berjumlah sebanyak 30 perusahaan. Dalam proses pengambilan sampel

dipergunakan metode *purposive sampling*. perusahaan – perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini terdapat 27 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Adapun rumus regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi

X_1 = *Return on Asset*

X_2 = Ukuran Perusahaan

X_3 = *Debt to Equity Ratio*

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Metode deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), serta standar deviasi. Data yang digunakan dalam penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LNx1	74	-6.81	-.79	-2.7479	1.09676
LNx2	81	3.03	3.52	3.3627	.16712
LNx3	81	-2.17	1.87	-.4017	.85514
LNy	44	-3.52	1.96	-.9803	1.33161
Valid N (listwise)	41				

a. ***Return on Asset***

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa besarnya *Return on Asset* (X_1) pada tahun 2022-2024 memiliki nilai minimum sebesar -6,81 dan nilai maksimum sebesar -0,079 nilai rata-rata sebesar -2,7479 dan nilai standar deviasi sebesar 1,09676.

b. **Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan (X_2) pada tahun 2022-2024 memiliki nilai minimum sebesar 3,03 dan nilai maksimum sebesar 3,52 nilai rata-rata sebesar 3,3627 dan nilai standar deviasi sebesar 0,16712.

c. ***Debt to equity ratio***

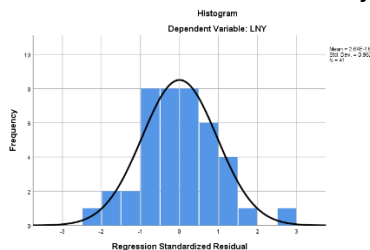
Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa besarnya *Debt to equity ratio* (X_3) tahun 2022-2024 memiliki nilai minimum sebesar -2,17 dan nilai maksimum sebesar 1,87 nilai rata-rata sebesar -0,4017 dan nilai standar deviasi sebesar 0,85514.

d. **Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa besarnya Pertumbuhan Laba (X_4) tahun 2022-2024 memiliki nilai minimum sebesar -3,52 dan nilai maksimum sebesar 1,96 nilai rata-rata sebesar -0,9803 dan nilai standar deviasi sebesar 1,33161.

Uji Asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian ini telah terbebas dari masalah multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokerelasi.

Gambar 1. Normal Probability Plot



Berdasarkan grafik *normal probability plot*, menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal dan data yang dimiliki terlihat merata dan cukup baik. Artinya model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas yang berarti bahwa data terdistribusi secara normal.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25733720
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.045
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	LN1	.221	.246	.236	.929	1.076
	LN2	-.081	-.193	-.182	.673	1.486
	LN3	.185	.307	.299	.683	1.464

a. Dependent Variable: LNY

Sumber: *Output* Pengelolaan data

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* berada di atas 0,10 dan nilai VIF berada di bawah angka 10 untuk setiap variabel. Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam model regresi linear berganda tidak terdapat

permasalahan multikolinearitas sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

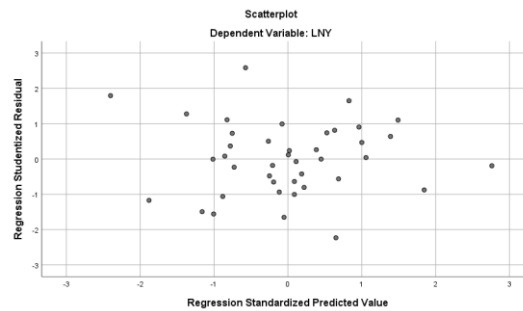
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.373 ^a	.139	.069	1.30732	.139	1.993	3	37	.132	1.816

a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2

b. Dependent Variable: LNY

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa hasil autokorelasi dengan metode analisis Durbin Watson menunjukkan angka 1,816, karena angka yang terletak di DW berada di antara -2 sampai +2 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam penelitian.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *Output* Pengelolaan Data SPSS

Berdasarkan Gambar terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak serta menyebar disekitar angka nol dan tidak mengumpul di satu titik. Penyebaran titik-titik data tersebut juga membentuk suatu pola. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami permasalahan heteroskedastisitas.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil pengujian didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.031	5.011		1.204	.236
LNX1	.318	.206	.244	1.544	.131
LNX2	-1.775	1.485	-.222	-1.195	.240
LNX3	.638	.325	.362	1.963	.057

a. Dependent Variable: LNY

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa dampak dari penggunaan analisis regresi adalah untuk menyimpulkan apakah naik dan menurunnya variabel independen dapat dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan variabel dependen. Bentuk persamaan dari model regresi linear berganda ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 6,031 + 0,318 (X_1) - 1,775 (X_2) + 0,638 (X_3) + e$$

Keterangan:

Y	: Pertumbuhan Laba
a	: Konstanta
X ₁	: <i>Return on Asset</i>
X ₂	: Ukuran Perusahaan
X ₃	: <i>Debt to equity ratio</i>
X ₄	: Penjualan
B ₁	: Koefisien regresi berganda X ₁ terhadap variabel terikat Y
B ₂	: Koefisien regresi berganda X ₂ terhadap variabel terikat Y
e	: <i>error</i>

Hasil analisis regresi berganda simultan sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.219	3	3.406	1.993	.132 ^b
	Residual	63.236	37	1.709		
	Total	73.455	40			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2

Berdasarkan hasil Uji ANNOVA (*Analys Of Varian*) atau uji F, pada tabel menunjukkan bahwa nilai F hitung *Return on Asset*, Ukuran Perusahaan, *Debt to equity ratio* terhadap Pertumbuhan Laba sebesar 1,993 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,37 (1,993 > 2,37) dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga F_{hitung} > F_{tabel}. Dengan signifikan sebesar 0,132 yang berarti lebih besar dari 0.05. jadi dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset*, Ukuran Perusahaan, *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 7. Hasil Uji Statistik
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.031	5.011		1.204	.236
	LNX1	.318	.206	.244	1.544	.131
	LNX2	-1.775	1.485	-.222	-1.195	.240
	LNX3	.638	.325	.362	1.963	.057

a. Dependent Variable: LNY

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat hasil pengujian statistik t_{hitung} sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai (t_{hitung}) *Return on Asset* yang diperoleh sebesar 1,544 < 2.05183 (t_{tabel}) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,131 > dari tingkat signifikan alpha yang ditetapkan 0,05. Dengan demikian Ha1 ditolak, secara parsial variabel *Return on Asset* (X₁) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y).
2. Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai (t_{hitung}) Ukuran Perusahaan yang diperoleh sebesar -1,195 < 2.05183 (t_{tabel}) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,240 > dari tingkat signifikan alpha yang ditetapkan 0,05. Dengan demikian Ha1 ditolak, secara parsial variabel Ukuran Perusahaan (X₂) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y).
3. Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai (t_{hitung}) *Debt to equity ratio* yang diperoleh sebesar 1,963 < 2.05183 (t_{tabel}) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,057 > dari tingkat signifikan alpha yang ditetapkan 0,05. Dengan demikian Ha1 ditolak, secara parsial variabel *Debt to equity*

ratio (X_1) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R-square* sebesar dari model regresi yang digunakan untuk mengetahui besarnya indeks pengungkapan sosial yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independennya.

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 ^a	.139	.069	1.30732

a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2

b. Dependent Variable: LNY

Sumber: Output Pengelolaan Data SPSS

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa terjadi korelasi atau hubungan yang signifikan antara *Return on Asset*, Ukuran Perusahaan, *Debt to equity ratio* terhadap Pertumbuhan Laba, hal ini terlihat dari *Adjusted R Square* yang diperoleh 0,069 yang berarti mampu memberikan penjelasan pada variabel Pertumbuhan Laba hanya 6,9%. Dan sisanya sebesar 93,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa **Return on Asset (ROA)**, **Ukuran Perusahaan**, dan **Debt to Equity Ratio (DER)** tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap **Pertumbuhan Laba** pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas, besarnya skala perusahaan, dan struktur permodalan belum mampu menjadi faktor yang menentukan perubahan pertumbuhan laba pada perusahaan yang menjadi objek penelitian. Dengan demikian, pertumbuhan laba kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti efisiensi operasional, kondisi ekonomi, strategi bisnis, inovasi perusahaan, maupun faktor eksternal lainnya. Temuan ini juga memperkuat adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu (research gap), sehingga memberikan peluang bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain atau menggunakan periode serta objek penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Implikasi penelitian ini dalam bidang pendidikan adalah dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam mengembangkan kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba serta memperkaya literatur di bidang akuntansi dan manajemen keuangan. Bagi khalayak umum, khususnya investor, manajemen perusahaan, dan praktisi bisnis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi maupun evaluasi kinerja perusahaan sebaiknya tidak hanya didasarkan pada indikator ROA, ukuran perusahaan, dan DER, tetapi juga mempertimbangkan berbagai faktor keuangan maupun nonkeuangan yang dapat memengaruhi pertumbuhan laba secara lebih menyeluruh

REFERENCES

Journal Article

- Cichocka, A. (2016). Understanding defensive and secure in-group positivity: The role of collective narcissism. *European Review of Social Psychology*, 27(1), 283–317.
- Marchlewska, M., Cichocka, A., Łozowski, F., Górska, P., & Winiewski, M. (2019). In search of an imaginary enemy: Catholic collective narcissism and the endorsement of gender conspiracy beliefs. *The Journal of Social Psychology*, 159(6), 766–779.
- IRMA, & MEILAYUZI. (2020). *ANALISIS PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIK TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018*. Universitas Pasir Pengaraian
- Safitri Roza. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Perputaran Total Aktiva, Tingkat Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018*. Universitas Pasir Pengaraian
- Wardhani. (2019). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Dan Cash Flow Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016. . *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*.
- Widati, S., & Yuliandri, R. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba. . *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*

Book

- Arum, A. R. DKK. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Harahap, s. (2020). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Hidayat, & Wastam Wahyu. (2020). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Fungky Fabri, Ed.). Uwais Inspirasi Indonesia
- Jogiyanto, & Hartono. (2022). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (2nd ed.). BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, P. D. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D-MPKK*. Alfabeta.
- Wasesa, & DKK. (2016). *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*. Penerbit Madenatera
- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2017). *Financial statement analysis* (11th ed.). McGraw-Hill Education

